

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ANALISA RATIO KEUANGAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UMSU

Fatmawarni

Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan UMSU
Fatmawarni010@gmail.com

Pipit Putri Haryani

Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan UMSU
pipitputri@umsu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilakukan berdasarkan fenomena yang ada pada pembelajaran manajemen keuangan yaitu pada pembelajaran ratio keuangan, dimana analisis ratio keuangan adalah merupakan hal penting untuk mengukur kinerja perusahaan, agar para investor percaya terhadap perusahaan tersebut untuk menginvestasikan dananya, namun sejalan dengan itu hasil pembelajaran pada materi tersebut belum menunjukkan hasil yang memuaskan dimana 30,5 % yang mendapatkan hasil yang ditargetkan sedangkan 69,5 % belum mencapai nilai yang ditargetkan, berdasarkan hasil review dari mahasiswa bahwasanya hasil belajar tersebut rendah disebabkan mahasiswa kurang memahami materi disebabkan karena dalam memahami materi hanya berpusat kepada staf pengajar dan mahasiswa hanya sebagai pendengar, Model pembelajaran yang diberikan belum tepat, Mahasiswa tidak aktif dalam proses pembelajaran dan guru kurang memperhatikan tingkat kemampuan awal dari mahasiswa yang mengikuti pembelajaran, untuk mengatasi solusi tersebut maka pemecahan masalahnya perlu dilakukan pembelajaran yang bersifat inovatif yaitu dengan model pembelajaran Project based learning. Dimana dalam Model pembelajara Project Based Learning proses pembelajaran dilakukan berpusat kepada mahasiswa. Staf pengajar sebagai fasilitator dan membimbing serta mengarahkan, Dalam pembelajaran ini Mahasiswa akan menjadi aktif dan menyenangkan. Sebagai hipotesis tindakan dengan penerapan model pembelajaran ini dapat meningkatkan motivasi dan bekerja sama dalam menyelesaikan proyek dan juga memberikan pengalaman kepada mahasiwa untuk menyelesaikan masalah proyek. Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data bahwa dengan penerapan pembelajaran dengan model Projeck Based Learning ada peningkatan hasil belajar dari siklus I ke Siklus II dimana pada Siklus I mahasiswa memperoleh hasil belajar > 60 sebanyak 8 orang atau 24 % tetapi pada siklus ke II naik menjadi 16 orang atau 50%, namun demikian secara optimal belum seluruh mahasiswa mendapatkan nilai yang maksimal disebabkan sebagian mahasiswa belum memahami akun-akun yang terkait dalam laporan keuangan tersebut,seharusnya dilanjutkan kesiklus ketiga mengingat waktu yang singkat maka tidak mungkin untuk dilanjutkan.

Dari segi aktifitas mahasiswa pada siklus I dari 33 mahasiswa 53% dalam katagori sangat baik dan 27% dalam katagori baik sedangkan pada siklus ke II dalam katagori sangat baik sebanyak 24% dan dalam katagori baik sebanyak 72%.

Kata Kunci : Model PjBL, Ratio keuangan, Hasil belajar

Abstract

This research is conducted based on the phenomenon that exist in the learning of financial management that is in learning of financial ratio, where the analysis of financial ratio is important to measure company performance, so that investor believe to company to invest its fund, but in line with that result of learning at the material has not shown satisfactory results where 30.5% are getting targeted results whereas 69.5% have not reached the targeted value, based on the results of the students review that the result of the study is low because the students do not understand the material because in understanding the material is only centered on the staff teachers and students only as a listener, the learning model is not appropriate, students are not active in the learning process and teachers pay less attention to the level of ability of students who follow the learning, to solve the solution then pemecahan problem needs to be done that is innovative learning that is the learning model of project based learning. Where in the model of learning project based learning, learning process conducted centered on the students. The faculty as a facilitator and guide and direct, in this learning the students will become more active and fun. As the action hypothesis with the application of this learning model can increase motivation and cooperate in solving project problems. based on the results of research and data analysis that with the application of learning with project based learning model there is an increase in learning outcomes from cycle I to cycle II where in the second cycle rose to 16 people or 50%, but so optimally not all students get the maximum value caused some students do not understand the related accounts in the financial statements, should be continued third cycle considering the short time then it is impossible to proceed. In terms of student activity in the first cycle of 33 students 53% in very good category and 27% in good category while in cycle II in very good category as much as 24% and in good category as much as 72%.

Keywords: Model PjBL, Financial Ratio, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Ratio keuangan adalah merupakan bagian dari materi manajemen keuangan, dimana materi ratio keuangan ini merupakan materi yang membahas mengenai kegiatan perusahaan yang dilakukan selama periode yang membandingkan

kinerja perusahaan dalam bentuk angka-angka keuangan perusahaan sejenis atau dengan angka-angka keuangan periode sebelumnya, Kinerja keuangan adalah hasil kegiatan operasional perusahaan yang disajikan dalam bentuk angka, hasil kinerja perusahaan bisa

baik, wajar ataupun buruk. Bagi kehidupan organisasi bisnis, ratio keuangan ini sangat penting untuk mengukur keuangan yang dimiliki oleh perusahaan. Karena dari hasil perhitungan ratio tersebut dapat menunjukkan apakah perusahaan mengalami tingkat profitabilitas yang tinggi atau rendah, kalau tingkat profitabilitas yang tinggi maka investor akan menginvestasikan dananya ke perusahaan, apabila investor sudah percaya untuk menginvestasikan danannya berarti akan menambah laba bagi perusahaan, masyarakat juga akan percaya terhadap perusahaan tersebut. dan disamping itu perusahaan juga akan dapat mengembangkan usahanya, investor juga akan sejahtera demikian juga karyawan dan pemilik usaha, Hal tersebut didukung oleh Dewi, Ari dan Darsono (2012: 66) Kinerja perusahaan dinilai oleh publik calon investor. Dasar penilaiannya adalah kinerja keuangan pada laba bersih (earning after tax). Makin tinggi laba bersih, makin tinggi harga sahamnya dipasar bursa dan saham itu diminati oleh calon investor. Sejalan dengan pentingnya kinerja yang diukur perusahaan namun dalam dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran yang dilakukan tidak seluruhnya mahasiswa menganggap betapa pentingnya mempelajari ratio keuangan, berdasarkan pengamatan penulis pada saat pembelajaran berlangsung mahasiswa hanya

sebagai pendengar yang setia dalam mengikuti pembelajaran, setelah dilakukan evaluasi ternyata hasilnya tidak seperti yang diharapkan atau ditarget perguruan tinggi. Menurut Peraturan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara apabila kategori nilai C atau hasil dibawah 69 dapat memperbaiki nilai dalam bentuk Semester pendek. Berdasarkan hasil belajar mahasiswa pada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara khususnya pada analisis ratio keuangan menunjukkan hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil belajar Analisis ratio keuangan

N O	HASIL BELAJAR	FREKUE NSI	%
1	85-100	0	0
2	80-84	2	5,5%
3	75-79	9	25%
4	70-74	4	11,1 %
5	65-69	7	19,75 %
6	60-64	11	30,56 %
7	55-59	3	8,33 %
8	0-54	0	0
	JUMLA H	36	100%

Sumber : hasil belajar mahasiswa Fkip UMSU.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar dari 36 orang mahasiswa yang

memperoleh nilai diatas 74 sebanyak 11 orang atau 30, 5 % dan 25 orang yang mendapatkan hasil belajar dibawah 74. Berdasarkan atas hasil review dari mahasiswa kenapa hasilnya rata-rata dibawah standar ,mahasiswa menjawab bahwa karena tidak paham dalam menguasai materi yang disajikan, disebabkan pembelajaran yang dilakukan selalu berpihak kepada staf pengajar, Model pembelajaran yang diberikan belum tepat, staf pengajar menjelaskan dan mahasiswa menjadi pendengar , disamping itu kurangnya aktifitas siswa , tingkat keberanian mahasiswa untuk bertanya kurang dan media yang ditayangkan hanya sebatas materi singkat, Sementara menurut Ridwan Abdullah Sani (2013:8) bahwa seorang guru tidak hanya memiliki pengetahuan saja tidak cukup namun harus dilengkapi dengan kemampuan yang kreatif ,kritis ,dan mempunyai karakter yang kuat dan mempunyai kemampuan memanfaatkan Informasi dan Komunikasi. Merujuk kepada teori tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan pembelajaran dengan Model Project Based Learning. Dimana menurut Thomas (Dalam Wena 2009:53) Model Pembelajaran Project Based Learning adalah sebuah model pembelajaran Inovatif dan lebih menekankan pada belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks. Dimana dalam pembelajaran dengan Project Based Learning menurut Ridwan

(2013:177) memiliki keuntungan antara lain :

1. Meningkatkan motivasi siswa
2. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah
3. Membuat siswa lebih aktif dalam menyelesaikan masalah yang kompleks
4. Meningkatkan kemampuan siswa dalam bekerja sama
5. Mendorong siswa mempraktikkan keterampilan berkomunikasi
6. Meningkatkan keterampilan dalam mengelola sumber daya
7. Memberikan pengalaman kepada siswa dalam mengorganisasi proyek
8. Memberikan kesempatan belajar bagi siswa untuk berkembang sesuai kondisi dunia nyata
9. Melibatkan siswa untuk belajar mengumpulkan informasi dan menerapkan pengetahuan tersebut untuk menyelesaikan masalah di dunia nyata.
10. membuat suasana belajar menyenangkan.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka perlu dilakukan penelitian tindakan kelas dengan penerapan model pembelajaran Project Based Learning.

Dari Latar belakang tersebut diatas adapun masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil Belajar Siswa belum mencapai target yang ditetapkan oleh fakultas yaitu minimal hasil belajar adalah nilai B
2. Staf pengajar kurang memperhatikan tingkat kemampuan awal dari mahasiswa
3. Pembelajaran dilakukan oleh satu pihak
4. Siswa kurang Aktif dalam proses pembelajaran
5. Media pembelajaran yang disajikan belum mendukung Aktifitas siswa.

Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti merumuskan masalah

1. Bagaimana hasil belajar ratio keuangan dengan diterapkan model pembelajaran project based learning
2. Apakah dengan diterapkan model pembelajaran project based learning dapat meningkatkan hasil belajar ratio keuangan
3. Apakah dengan model pembelajaran Project based learning mahasiswa lebih beraktivitas.

Tujuan

Yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah;

1. Untuk mengetahui hasil belajar ratio keuangan setelah diterapkan model pembelajaran Project Based Learning.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar ratio keuangan setelah dilakukan pembelajaran Project Based Learning.
3. Untuk mengetahui aktivitas mahasiswa dalam pembelajaran ratio keuangan dengan model pembelajaran Project based learning

Manfaat

Penelitian ini bermanfaat :

1. Untuk menambah wawasan bagi peneliti
2. Untuk dapat dikembangkan pada mata kuliah yang lain.
3. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada program Studi pendidikan akuntansi
4. Untuk Meningkatkan Akreditasi Perguruan Tinggi

C.Metode penelitian

Jenis penelitian

Sesuai dengan pendekatan penelitian jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, penelitian ini dilakukan dua siklus.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan program studi

Pendidikan akuntansi. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester VI tahun akademik 2015/2016 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 40 orang, Dengan tahapan sebagai berikut:

Tabel 2. Tahapan Pelaksanaan Tindakan Kelas

NO	TAHAPAN
1.	<p>PERENCANAAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat Rencana Pembelajaran dengan model Project based Learning • Rancangan materi pembelajaran • Mempersiapkan proyek yang akan disajikan dalam pembelajaran • Merancang instrumen tes dan Instrumen observasi Aktivitas belajar
2.	<p>PELAKSANAAN TINDAKAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi keterampilan dan pengetahuan awal siswa yang dibutuhkan untuk melaksanakan proyek dalam bentuk pengujian tes awal • Menyetel proyek yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran. Maksudnya adalah membicarakan rencana proyek yang akan dikerjakan oleh peserta didik. Tahapan yang akan dilaksanakan

	<p>adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan rencana pembuatan proyek. Dalam pembelajaran ini rencana proyeknya adalah mengukur kinerja salah satu perusahaan . dengan analisis ratio likuiditas,Solva bilitas, Aktivitas dan profitabilitas - Memperkenalkan Proyek dalam hal ini adalah memperkenalkan laporan keuangan dari perusahaan. Laporan keuangan yang diperoleh dari internet yaitu laporan keuangan PT.Adhi Baru. - Diskusi untuk klarifikasi, hasil dari rencana proyek yang akan dilaksanakan. • Melakukan pengelompokkan terhadap siswa dalam pembelajaran. rencananya dibuat 4 kelompok. • Menjadwalkan proyek pembelajaran • Memberikan pengarahan pembelajaran kepada siswa • Melakukan evaluasi terhadap sumber daya siswa.
	<p>PELAKSANAAN OBSERVASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan pengamatan untuk

	Mengembangkan partisipasi peserta didik) dalam penelitian ini partisipasi anak dalam mengerjakan Proyek yang sudah direncanakan sesuai dengan kompetensi yang sudah ditetapkan.
	TINDAKA REFLEKSI Menganalisis dari hasil kemampuan siswa selama proses pembelajaran

- b. Observasi digunakan untuk mengumpulkan hasil pengamatan selama berlangsungnya pembelajaran
- c. Wawancara untuk mendapatkan data tentang keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan
- d. Diskusi dilakukan untuk mendapatkan hasil refleksi yang akan dilakukan pada tindakan selanjutnya.

Instrumen Penelitian.

Pada penelitian ini yang menjadi instrumen penelitian adalah :

- a. Instrumen tes (Essey tes)
Tes yang disajikan adalah tes awal dan tes pelaksanaan pembelajaran , tes awal terdiri dari 10 soal yang berhubungan dengan ratio keuangan dan tes akhir yang berhubungan dengan perhitungan ratio keuangan serta analisis ratio dari perhitungan yang telah diperoleh.
- b. Instrumen Observasi
Instrumen penelitian untuk pengamatan pembelajaran yang dilakukan dikelas.

Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa tes, observasi ,wawancara,dan diskusi.

- a. Tes yaitu dipergunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar mahasiswa

3.3 Teknik analisis data

- 1) .Data yang dikumpulkan akan dianalisis berdasarkan hasil dari pengumpulan data antara lain
 - a.Menganalisis data dari hasil tes awal yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal mahasiswa dalam memahami laporan keuangan dengan analisis ratio likuiditas,solvabilitas , profitabilitas dan aktivitas perusahaan dalam bentuk Tabel hasil tes awal
- 2) Analisis ratio keuangan dari hasil kerja proyek mahasiswa dalam bentuk perhitungan ratio dan perkembangan kinerja dari tahun ke tahun dalam bentuk tabel dan grafik.
- 3) Analisis hasil tes mahasiswa dalam memahami ratio keuangan yaitu dalam bentuk tabel dan grafik untuk melihat peningkatan hasil dari masing-masing siklus

- 4) Analisis Hasil Observasi dari kegiatan mahasiswa dalam proses pekerjaan proyek.

	Jumlah	170 Orang	100%
--	---------------	----------------------	-------------

D.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.Deskripsi Keadaan Objek Penelitian.

Penelitian ini dilakukan pada Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan yaitu pada program studi Pendidikan akuntansi pada mahasiswa Semester V. Dimana Mahasiswa pendidikan Akuntansi pada semester V terdiri dari 5 kelas yaitu kelas pagi sebanyak 3 kelas dan sore hari sebanyak 1 kelas dan pada malam hari satu kelas. Untuk lebih jelasnya jumlah mahasiswa perkelas adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Jumlah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi semester V(Lima)

N O	KELAS	JUMLAH	PERSEN TASE
1	VA/PAGI	40 Orang	23,26%
2	VB/PAGI	45 Orang	26,16%
3	VC/PAGI	26 Orang	15,11%
4	VA/SORE	33 Orang	20,34%
5	VA/MALAM	26 Orang	15,11%

Pada penelitian ini, peneliti mengambil objek peneliti yaitu pada mahasiswa semester V sore , dengan alasan mahasiswa semester V sore hanya satu kelas, sehingga peneliti merasa cocok untuk melakukan penelitian tindakan kelas pada kelas tersebut . Pelaksanaan penelitian tersebut dilakukan dalam beberapa kali pertemuan , mengingat kurikulum yang akan diajarkan pada semester ini cukup padat, maka dalam penelitian ini sesuai dengan proposal dalam waktu 600 menit . Keempat kali pertemuan tersebut dapat dibuatkan jadwal sebagai berikut :

Pertemuan	Aktifitas Dosen	Aktifitas Mahasiswa
Minggu pertama	Penjelasan tentang proyek yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran serta mencari bahan yang akan dijadikan proyek.	Mendengarkan , lalu mencoba mendiskusikan kepada dosen tentang proyek yang akan mereka kaji berdasarkan bahan yang sudah ditentukan
Minggu kedua	Mengevaluasi peralatan dan bahan	Menunjukkan bahan yang sudah

	yang dimiliki oleh mahasiswa, serta menghitung rasio keuangan dari laporan keuangan PT.Adhi Karya untuk 5 tahun, serta mengevaluasi pelaksanaan kerja dari mahasiswa dan hasil kerja perhitungan	didownload mahasiswa serta alat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, dan menghitung ratio keuangan dari PT.Adhi Karya secara kelompok untuk 5 Tahun
Minggu ketiga	Mahasiswa diminta untuk mempresentasikan hasil kerja dari tiga kelompok dan menilai aktifitas selama presentase	Mahasiswa mempresentasikan hasil kerja
Minggu	Mahasiswa Diminta	Mahasiswa mempresentasikan

Keempat	Mempresentasikan tasekan dari kelompok ke 4 dan menilai aktifitas mahasiswa selama presentasi, lalu dilakukan evaluasi secara tertulis dari laporan keuangan yang sudah dipersiapkan.	tasekan hasil kerja dan Mengikuti evaluasi.

2. Deskripsi Hasil Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Sebelum melakukan perkuliahan terlebih dahulu staf pengajar mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa Bahan dan alat yang dibutuhkan untuk pembelajaran tersebut. Adapun perangkat pembelajaran antara lain adalah :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran
2. Media Pembelajaran analisis ratio keuangan dalam bentuk power point
3. Bahan laporan keuangan Dari PT.Adhi karya
4. Bahan Standar kinerja keuangan BUMN

5. Tes belajar dalam bentuk soal essey sebanyak 10 Soal untuk tes awal, dan soal analisis dalam bentuk Laporan Keuangan yaitu Laporan laba rugi dan laporan neraca.

b. Tahap pelaksanaan tindakan.

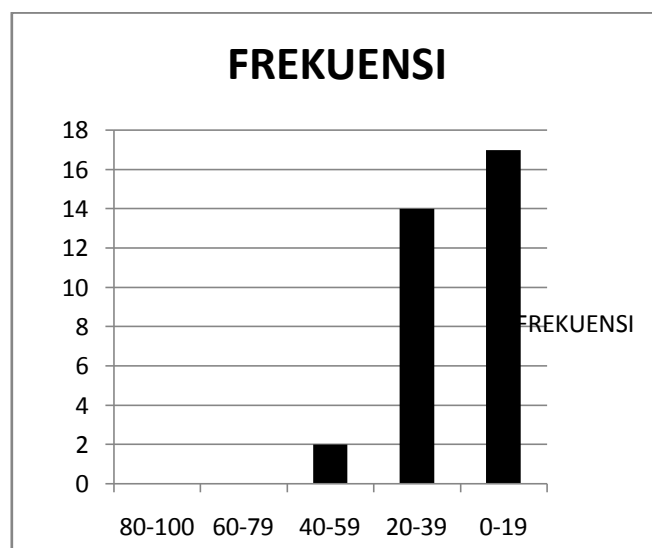
Dalam pelaksanaan pembelajaran Staf pengajar mengacu kepada Rencana Pembelajaran yang sudah dipersiapkan, dimana pada Tahap awal adalah mengamati kehadiran mahasiswa pada saat itu , berdoa dan memaparkan materi yang akan disajikan serta membagi kelompok dalam 4 kelompok , selain itu memberikan contoh bahan yang akan dipersiapkan oleh mahasiswa dalam pembelajaran analisis ratio keuangan. Pada pertemuan pertama pelaksanaan penelitian Mahasiswa yang hadir berjumlah 33 orang . Berdasarkan kehadiran tersebut staf pengajar memberikan tes awal untuk melihat kemampuan mahasiswa sebelum diberikan pembelajaran. Pada tes awal peneliti memberikan 10 pertanyaan dengan waktu 75 menit yang berhubungan dengan pengertian ratio, indikator pengukuran ratio dan sampai mengukur kinerja keuangan perusahaan . Berdasarkan hasil evaluasi dari tes awal maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4
HASIL TES AWAL ANALISA
RATIO KEUANGAN
PERUSAHAAN

HASIL	FREKUE	PERSENT
-------	--------	---------

TES	NSI	ASE (%)
80-100	0	0
60-79	0	0
40-59	2	6,06%
20-39	14	42,42%
0-19	17	51,51%
JUMLAH	33	100%

Dari tabel diatas menunjukkan hasil tes awal mahasiswa dari 33 orang mahasiswa hanya mampu menghasilkan nilai 40-59 hanya 2 orang atau 6,06 % , 14 orang yang mendapatkan nilai 20-39 atau 42,42% dan 17 orang yang mendapatkan hasil 0-19 atau 51,51%, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari grafik dibawah ini :



Hasil tes awal

Selanjutnya dengan waktu yang masih tersisa pembelajaran dilanjutkan dengan memberikan pemaparan kepada mahasiswa dan mendiskusikan alat dan bahan

digunakan dalam proses pembelajaran, bagaimana mencari bahan yang dibutuhkan untuk pembelajaran selanjutnya. Yaitu dengan cara mendownload laporan keuangan PT.Adhi Karya untuk tahun 2010 sampai dengan tahun 2014. Serta mencari bahan Penilaian tingkat kesehatan Badan Usaha Milik negara berdasarkan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : Kep-100/MBU/2002. Yang akan dianalisis untuk pertemuan berikutnya.

Pertemuan Kedua dilaksanakan untuk pertemuan berikutnya yaitu berselang waktu selama satu minggu dari pertemuan pertama. Pertemuan kedua ini, staf pengajar memeriksa bahan dan alat yang dibutuhkan untuk pembelajaran sebagai perencanaan pembelajaran project Based Learning, antara lain adalah perencanaan yang dilakukan mahasiswa dalam proses belajar yaitu :

1. Menyiapkan alat yang dibutuhkan antara lain :
 - a. Kalkulator
 - b. ROL
 - c. STIPO
 - d. BALPOINT
 - e. Kertas
2. Mempersiapkan bahan –bahan yang akan digunakan untuk menganalisis laporan keuangan antara lain adalah :
 - a. Bahan Laporan keuangan PT.Adhi Karya dari tahun 2010 s/d 2014

- b. Surat keputusan tentang kinerja kesehatan BUMN berdasarkan KEP-MEN No- 100 yang didownload dari internet,
- c. Sumber belajar, seperti contoh perhitungan ratio keuangan dari buku paket manajemen keuangan, karangan bebas.

3. Menyusun Rencana Tahapan Pembuatan Produk.
 Pada Penyusunan tahapan produk mahasiswa dituntut untuk membagi kelompok sesuai dengan laporan keuangan yang akan dianalisis dan membagi pekerjaan proyek yang akan dilaksanakan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan dari persiapan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa adalah sebagai berikut :

Tabel.5
Hasil proses penilaian perencanaan pembelajaran

N	Ketera	Freku	Persen
O	ngan	ensi	tase
1	Menyia pkan alat yang diperlu kan	33	100%
2.	Menyia pkan bahan yang sesuai	33	100%
3.	Menyus	33	100%

	un rencana tahap pembua tan produk		
--	---	--	--

:

Berdasarkan tabel diatas 33 orang mahasiswa yang mengikuti pembelajaran analisis ratio keuangan dengan model pembelajaran Projek based learning dalam perencanaan pembelajaran mempersiapkan bahan dan alat yang diperlukan untuk pelaksanaan pembelajaran

Selanjutnya staf pengajar memaparkan teori analisis Laporan keuangan dalam mengukur kesehatan keuangan perusahaan dan memberikan contoh bagaimana mengukur kesehatan keuangan perusahaan berdasarkan standar BUMN berdasarkan KEP-MEN No.100. dan setelah itu mengkaitkan dengan Soal pretes yang diberikan pada minggu sebelumnya sebagai umpan balik dari hasil tes awal, waktu yang digunakan dalam pemaparan teori membutuhkan waktu selama 100 menit. Setelah pemaparan materi mahasiswa diminta untuk membuka dan mengamati bahan laporan keuangan PT.Adhi karya tahun 2010 sampai tahun 2014 yang sudah dipersiapkan mereka sebelumnya. Lalu mahasiswa diminta untuk menghitung ratio keuangan berdasarkan rencana yang sudah disusun oleh mahasiswa berdasarkan pembagian kerja untuk

melakukan proyek yang harus dianalisis. Sehubungan dengan waktu yang sangat singkat maka mahasiswa diminta untuk melanjutkan dirumah dalam hal perhitungan dan analisis kesehatan keuangan perusahaan PT.Adhi Karya untuk tahun 2010 sampai dengan tahun 2014.

Selama proses pelaksanaan pembelajaran penilaian tetap dilakukan oleh staf pengajar, berdasarkan hasil pengamatan selama berlangsungnya pembelajaran penilaian proses pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut :

Tabel. 6 .

Proses memilih Alat yang tepat

KETERANGAN	JUMLAH	FREKUENSI
Sangat Baik	33	100 %
Baik	0	0
Kurang baik	0	0
Tidak baik	0	0
Jumlah	33	100%

Dari tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa dalam memilih bahan dan alat yang didownload dari internet 33 oprang memilih bahan yang sangat baik artinya tepat semua memilih bahan dan alat yang sesuai dengan laporan keuangan PT.Adh Karya yang sudah direncanakan.

Selanjutnya penilaian dilakukan terhadap proses menggunakan alat dengan benar.

Berdasarkan pengamatan maka dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel. 7
PROSES MENGGUNAKAN
ALAT DENGAN BENAR

KETERANGAN	Frekuensi	persentase
Sangat Baik	12	36%
Baik	19	58%
Kurang baik	2	6%
Tidak baik	0	0
Jumlah	33	100%

Untuk memudahkan mahasiswa dalam bekerja, yaitu melakukan perhitungan –perhitungan ratio keuangan, sehingga diperlukan proses pekerjaan dan kerapian kerja. Berdasarkan pengamatan peneliti kebersihan dan kerapian tempat kerja dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel. 8
PROSES MENJAGA
KEBERSIHAN KERAPIAN
TEMPAT KERJA

KETERANGAN	Frekuensi	persentase
Sangat Baik	14	42%
Baik	19	58%
Kurang baik	0	0
Tidak baik	0	0
Jumlah	33	100%

Berdasarkan Tabel 5.6 mahasiswa yang sangat baik dalam bekerja menjaga kebersihan dan kerapian bekerja sebanyak 14 orang atau 42% dan 19 orang atau 58

% baik , yang menjaga kebersihan dalam bekerja.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh dua orang mahasiswa, dimana satu orang mengamati aktifitas pada saat proses pembelajaran dan yang satu lagi mengamati bahan dan alat yang digunakan oleh mahasiswa pada saat pembelajaran. Ada beberapa indikator yang diamati antara lain dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

TABEL 9
PARTISIPASI MAHASISWA
SELAMA PROSES
PEMBELAJARAN

KETERANGAN	FREKUENSI	PERSENTASE
Siswa berpartisipasi penuh	24	72%
Siswa sering berpartisipasi walaupun tidak selalu	9	28%
Siswa jarang berpartisipasi	0	0
Siswa tidak berpartisipasi	0	0

Jumlah	33	100%
--------	----	------

Berdasarkan tabel diatas 24 orang mahasiswa atau 72% yang berpartisipasi penuh dan 9 orang mahasiswa atau 28 % yang sering berpartisipasi walaupun tidak selalu.

Tabel 10
KEPEMIMPINAN MAHASISWA SELAMA PROSES PEMBELAJARAN

KETERANGAN	FREKUENSI	PERSENTASE
Siswa sering memimpin dalam bekerja	4	12 %
Siswa kadang memimpin teman Lebih dari satu kali	5	15%
Siswa pernah sekali Memimpin	13	40%
Siswa Tidak pernah memimpin	11	33 %
Jumlah	33	100%

Berdasarkan tabel diatas dari 33 orang mahasiswa yang sering memimpin sebanyak 4 orang ,

kadang kadang memimpin sebanyak 5 orang ,pernah sekali memimpin sebanyak 13 orang dan tidak pernah memimpin sebanyak 11 orang.

Tabel 11
MENDENGARKAN DISKUSI MAHASISWA SELAMA PROSES PEMBELAJARAN

KETERANGAN	FREKUENSI	PERSENTASE
Selau menaruh perhatian dan mendengarkan teman berbicara	24	73%
Siswa sering Mendengarkan Diskusi	8	24%
Siswa kadang pernah mendengar dan mengganggu	1	3%
Siswa tidak pernah mendegarkan dan sering mengganggu	0	0
Jumlah	33	100%

Dari tabel diatas dari 33 orang mahasiswa 24 orang atau 73% yang menaruh perhatian dan mendengarkan teman berbicara, 8

orang atau 24% mahasiswa sering mendengarkan diskusi dan 1 orang atau 3% mahasiswa kadang-kadang mendengarkan dan mengganggu pada saat diskusi.

TABEL 12
MAHASISWA YANG
MELAKUKAN UMPAN BALIK
SELAMA PROSES
PEMBELAJARAN

KETERANGAN	FREKUENSI	PERSENTASE
Selalu Melakukan Umpan Balik	19	58%
Melakukan Umpan Balik	9	27%
Kadang-kadang Melakukan Umpan Balik	5	15%
Tidak pernah melakukan umpan balik	0	0
Jumlah	33	100%

Dari tabel diatas dari 33 orang mahasiswa 19 orang atau 58% yang selalu melakukan umpan balik selama proses pembelajaran, 9 orang atau 27% yang melakukan umpan balik dan 5 orang atau 15% yang kadang-kadang melakukan umpan balik selama proses pembelajaran.

Tabel 13

MAHASISWA YANG
MELAKUKAN KERJA SAMA
SELAMA PROSES
PEMBELAJARAN

KETERANGAN	FREKUENSI	PERSENTASE
Mahasiswa selalu bekerja sama dengan baik dan berbagi kerja	28	85%
Mahasiswa sering bekerja sama dengan baik	5	15%
Mahasiswa kadang-kadang bekerja sama	0	0
Mahasiswa tidak pernah bekerja sama	0	0
	33	100%

Berdasarkan tabel diatas dari 33 orang mahasiswa 28 orang atau 85% yang selalu bekerja sama dan 5 orang atau 15% yang sering bekerja sama selama proses pembelajaran.

TABEL 14

**MANAGEMEN WAKTU
SELAMA PROSES
PEMBELAJARAN**

KETERANGAN	FREKUENSI	PERSENTASE
Semua Tugas diselesaikan tepat waktu	0	0
Sebagian besar tugas diselesaikan tepat waktu	23	69%
Sedikit tugas diselesaikan tepat waktu	10	31%
Semua tugas tidak diselesaikan tepat waktu		0
Jumlah	33	100%

Dalam jangka waktu 90 puluh menit mahasiswa diberikan kesempatan untuk menghitung dan menganalisis dari laporan keuangan PT.Adhi Karya. Berdasarkan Pengamatan 23 orang atau 69% mahasiswa yang sebagian besar tugas diselesaikan dengan tepat waktu dan 10 orang atau 31% mahasiswa sedikit tugas diselesaikan dengan tepat waktu. Sehingga kekurangan waktu dalam menyelesaikan tugas mahasiswa diminta untuk meneruskannya dirumah.

**Tabel : 15
KEBIASAAN MAHASISWA
DALAM BEKERJA**

KETER	FREK	PERSE
--------------	-------------	--------------

ANGAN	UENSI	NTASE
Siswa tekun bekerja	23	70%
Siswa rajin bekerja namun pernah diingatkan	3	9%
Siswa kadang bekerja dan harus diingatkan	7	21%
Siswa tidak terbiasa bekerja dan harus terus diingatkan.	0	0
	33	100%

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan tindakan yang diperoleh pada Siklus pertama Hasil Belajar Mahasiswa dapat diperoleh sbagai berikut :

**Tabel 16
HASIL TES AWAL ANALISA
RATIO KEUANGAN
PERUSAHAAN**

HASIL	FREKUE	PERSENT
--------------	---------------	----------------

TES	NSI	ASE (%)
80-100	0	0
60-79	8	24 %
40-59	3	9 %
20-39	22	67 %
0-19	0	0
JUMLAH	33	100%

Berdasarkan dari tabel diatas menunjukkan hasil belajar masih didominasi hasil 60-79 yaitu sebanyak 8 orang dan nilai 40-59 sebanyak 5 orang serta hasil belajar 20-39 orang sebanyak 3 orang, ini menunjukkan bahwa mahasiswa dalam memahami perhitungan ratio keuangan belum mencapai nilai yang optimal, namun demikian sudah ada peningkatan dari hasil pretes yang dilaksanakan pada awal pertemuan.

Dari hasil siklus pertama ini staf pengajar mencoba untuk membahas ulang dari hasil pertanyaan yang dikerjakan oleh mahasiswa, namun karena waktu yang singkat dan tidak seluruhnya dapat terjawab, staf pengajar meminta mahasiswa untuk mencoba untuk mengoreksi jawaban tersebut dirumah agar tercapai tujuan pembelajaran tersebut. dan hasil koreksi tersebut akan dipresentasikan dimuka kelas pada pertemuan selanjutnya.

3. Diskripsi hasil siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada siklus kedua mahasiswa diminta untuk dapat merencanakan pemaparan hasil dari proyek analisis kesehatan keuangan PT. Adhi karya berdasar standar BUMN kep-men no 100 tahun 2002 yang dikerjakan dirumah. Dan contoh hasil perencanaan proyek yang dikerjakan mahasiswa adalah sebagai berikut::

Dari hasil perhitungan diatas maka hasil tabulasi data berdasarkan standar BUMN dapat dilihat dari data dibawah ini :

Indikator	2010	2011	2012	2013	2014	Skor BUMN
ROE	20	20	20	20	20	20
ROI	9	6	6	7,5	6	15
Rasio Kas	4	4	4	5	5	5
Rasio Lancar	1	2	3	4	2	5
Collection Periods	4	5	5	5	5	5
Perputaran Persediaan	4	4	4,5	4,5	5	5
Perputaran total asset	5	5	4,5	4,5	4	5
Rasio modal sendiri terhadap total aktiva	5	5	4,5	4,5	4	10
Total	52	51	51,5	55	51	70

Maka Kesimpulannya berdasarkan analisis dari aspek keuangan yang dilakukan, PT. Adhi Karya mempunyai Score untuk tahun 2012, 2013 terjadi kenanikan dan ditahun 2014 terjadi penurunan ini, menunjukkan bahwa score Kesehatan PT. Adhi Karya dari aspek keuangan masih dibawah Score maksimal.

c. Tahap Pengamatan

Sebagaimana pada perlakuan siklus pertama, pada siklus kedua juga dilakukan pengamatan pada proses pembelajaran, hasil

pengamatan selama perlakuan siklus kedua dapat dilihat sebagai berikut :

TABEL 4.15
PARTISIPASI MAHASISWA
SELAMA PROSES
PEMBELAJARAN

KETERANGAN	FREKUENSI	PERSENTASE
Siswa berpartisipasi penuh	15	45 %
Siswa sering berpartisipasi walaupun tidak selalu	16	49 %
Siswa jarang berpartisipasi	2	6%
Siswa tidak berpartisipasi		0
Jumlah	33	100%

Berdasarkan tabel diatas dari 33 orang mahasiswa 15 orang mahasiswa atau 45 % yang berpartisipasi penuh dan 16 orang mahasiswa atau 49 % yang sering berpartisipasi walaupun tidak selalu dan 2 orang atau 6% mahasiswa jarang ber partisipasi.

Tabel 17

KEPEMIMPINAN MAHASISWA
SELAMA PROSES
PEMBELAJARAN

KETERANGAN	FREKUENSI	PERSENTASE
Siswa sering memimpin dalam bekerja	3	9 %
Siswa kadang memimpin teman Lebih dari satu kali	30	91%
Siswa pernah sekali Memimpin	0	0
Siswa Tidak pernah memimpin	0	0
Jumlah	33	100%

Berdasarkan tabel diatas dari 33 orang mahasiswa yang sering memimpin sebanyak 3 orang , kadang kadang memimpin sebanyak 30 orang .

Tabel 18
MENDENGARKAN DISKUSI
MAHASISWA SELAMA PROSES
PEMBELAJARAN

KETERANGAN	FREKUENSI	PERSENTASE
------------	-----------	------------

Selalu menaruh perhatian dan mendengarkan teman berbicara	1	3%
Siswa sering Mendengarkan Diskusi	32	97%
Siswa kadang pernah mendengar dan mengganggu	0	0
Siswa tidak pernah mendengar dan sering mengganggu	0	0
Jumlah	33	100%

Dari tabel diatas dari 33 orang mahasiswa 1 orang atau 3% yang menaruh perhatian dan mendengarkan teman berbicara, 32 orang atau 97% mahasiswa sering mendengarkan diskusi

TABEL 19
MAHASISWA YANG MELAKUKAN UMPAN BALIK

SELAMA PROSES PEMBELAJARAN

KETERANGAN	FREKUENSI	PERSENTASE
Selalu Melakukan Umpan Balik	5	15%
Melakukan Umpan Balik	27	82 %
Kadangkadangkang Melakukan Umpan Balik	1	3 %
Tidak pernah melakukan umpan balik	0	0
Jumlah	33	100%

Dari tabel diatas dari 33 orang mahasiswa 5 orang atau 15 % yang selalu melakukan umpan balik selama proses pembelajaran, 27 orang atau 82 % yang melakukan umpan balik dan 1 orang atau 3 % yang kadangkadangkang melakukan umpan balik selama proses pembelajaran.

Tabel 20
MAHASISWA YANG MELAKUKAN KERJA SAMA SELAMA PROSES PEMBELAJARAN

KETERANGAN	FREKUENSI	PERSENTASE
Mahasisw	3	9 %

a selalu bekerja sama dengan baik dan berbagi kerja		
Mahasiswa sering bekerja sama dengan baik	30	91 %
Mahasiswa kadang-kadang bekerja sama	0	0
Mahasiswa tidak pernah bekerja sama	0	0
	33	100%

Berdasarkan tabel diatas dari 33 orang mahasiswa 3 orang atau 9 % yang selalu bekerja sama dan 30 orang atau 91 % yang sering bekerja sama selama proses pembelajaran.

TABEL 21
MANAGEMENT WAKTU
SELAMA PROSES
PEMBELAJARAN

KETERANGAN	FREKUENSI	PERSENTASE
Semua Tugas	0	0

diselesaikan tepat waktu		
Sebagian besar tugas diselesaikan tepat waktu	27	81%
Sedikit tugas diselesaikan tepat waktu	6	19%
Semua tugas tidak diselesaikan tepat waktu	0	0
Jumlah	33	100%

Berdasarkan Pengamatan 27 orang atau 81% mahasiswa yang sebagian besar tugas diselesaikan dengan tepat waktu dan 6 orang atau 19 % mahasiswa sedikit tugas diselesaikan dengan tepat waktu. Sehingga kekurangan waktu dalam menyelesaikan tugas mahasiswa diminta untuk meneruskannya dirumah.

Tabel : 22
KEBIASAAN MAHASISWA
DALAM BEKERJA

KETERANGAN	FREKUENSI	PERSENTASE
Siswa	28	85%

tekun bekerja		
Siswa rajin bekerja namun pernah diingatkan	5	15%
Siswa kadang bekerja dan harus diingatkan	0	0%
Siswa tidak terbiasa bekerja dan harus diingatkan.	0	0
	33	100%

Berdasarkan tabel diatas mahasiswa tekun bekerja sebanyak 28 orang, namun ada 5 orang siswa rajin bekerja dan pernah diingatkan.

d. Tahap Refleksi.

Setelah Pelaksanaan tindakan selesai dilakukan yaitu dimana mahasiswa diberikan kesempatan untuk mempertanggung jawabkan hasil proyek yang dilaksanakan dalam bentuk presentase maka

dilakukan penilaian secara individu yaitu diberikan tes dari laporan keuangan dalam bentuk laporan laba rugi dan neraca lalu mereka diminta untuk menganalisisnya sesuai dengan standar BUMN ,berdasarkan hasil tes maka diperoleh hasilnya sebagai berikut :

TABEL 23
HASIL SIKLUS II
ANALISA RATIO KEUANGAN
PERUSAHAAN

HASIL TEST	FREKU ENSI	PERSENT ASE (%)
80-100	9	28 %
60-79	7	22 %
40-59	3	9 %
20-39	10	31 %
0-19	4	13 %
JUML AH	33	100%

B.Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan dari aktivitas siklus dan siklus II dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Hasil Aktivitas Siklus I dan Aktivitas Siklus II

Kriteria aktivitas	Aktivitas Belajar Siswa Siklus I				Aktivitas Belajar Siswa Siklus II			
	SB	B	CB	TB	SB	B	CB	TB
Partisipasi	24	9	0	0	15	16	2	0
Kepemimpinan	4	5	13	11	3	30	0	0
Mendengarkan diskusi	24	9	0	0	1	32	0	0
Umpan balik	19	9	5	0	5	27	1	0
Kerja sama	28	5	0	0	3	30	0	0
Manajemen Waktu	0	23	10	0	0	27	6	0
Kebiasaan kerja	23	3	7	0	28	5	0	0
Jumlah	122	63	35	11	55	167	9	0
Score	231	231	231	231	231	231	231	231
%	53%	27%	15%	5%	24%	72%	4%	0%

Berdasarkan dari tabel diatas pada Siklus I aktivitas Mahasiswa dari 33 mahasiswa dalam katagori sangat baik sebanyak sebanyak 53 %, baik sebanyak 27% , kurang baik sebanyak 15% dan tidak baik sebanyak 5% sedangkan pada siklus II aktivitas mahasiswa dalam katagori sangat baik sebanyak 24%, berarti terjadi penurunan dari siklus I dan dalam katagori baik sebesar 72% hal ini terjadi kenaikan , dan kurang baik sebanyak 4%,berdasarkan wawancara kepada mahasiswa penurunan tersebut disebabkan pada saat pembelajaran mahasiswa sudah terasa lelah karena dengan materi yang sangat banyak harus diselesaikan dalam jangka waktu satu minggu ditambah dengan materi dari dosen yang lainnya. Selanjutnya karena tidak terbiasanya mahasiswa menganalisis langsung dari laporan keuangan yang secara realitas dan jumlah angka yang sampai milyaran yang akan dianalisis. Serta perangkat kalkulator untuk menghitung sampai milyaran rupiah digitnya tidak cukup.

Kalau ditinjau dari hasil belajar mahasiswa dari siklus I dan Siklus II dapat dilihat dari tabel dibawah in:

Hasil Belajar mahasiswa Siklus I dan Siklus II

NO	Hasil Belajar	Jumlah Mahasiswa			Persentase (%)		
		Pre tes	Siklus I	Siklus II	Pre tes	Siklus I	Siklus II
1	80-100	0		9	0	0	28 %
2	60-79	0	8	7	0	24%	22 %
3	40-59	2	3	2	6%	9%	6 %
4	20-39	14	22	10	42%	67%	31 %
5	0-19	17	0	4	52%	0	13 %
	JUMLAH	33	33	33	100%	100%	100%

Dari tabel diatas adanya peningkatan hasil belajar dari tes awal ke siklus I, pada Siklus I Hasil Belajar mahasiswa tidak ada yang mencapai nilai 80- 100 tetapi pada Siklus Kedua sebanyak 28% yang mendapatkan nilai 80-100 hanya sembilan orang kalau dilihat dari secara keseluruhan pada siklus I nilai > 60 sebanyak 8 orang atau 24 % sedangkan pada Siklus ke II sebanyak 16 orang atau 50% , antara siklus I dan II Terjadi kenaikan , pada siklus I mahasiswa dituntut untuk dapat menghitung ratio keuangan, tetapi pada siklus II mahasiswa dituntut untuk dapat menghitung dan menganalisis ratio keuangan.Pada analisis ratio mahasiswa secara keseluruhan kaitan antara akun-akun yang terdapat pada laporan laba rugi dan laporan neraca sehingga mereka sulit untuk menjawab pertanyaan tersebut.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan maka dapat disimpulkan :

1. Hasil belajar mahasiswa setelah diterapkan Model pembelajaran Project Based Learning terjadi peningkatan dari tes awal ke siklus I pada tes awal mahasiswa tidak memperoleh nilai 60-79 tetapi pada siklus I ada 8 orang yang mendapatkan nilai tersebut. pada Siklus I juga terdapat peningkatan hasil belajar ke siklus II. Pada Siklus I Hasil Belajar mahasiswa tidak ada yang mencapai nilai 80- 100 tetapi pada Siklus Kedua sebanyak 28% yang mendapatkan nilai 80-100 hanya sembilan orang, kalau dilihat dari secara keseluruhan pada siklus I nilai > 60 sebanyak 8 orang atau 24 % sedangkan pada kSiklus ke II sebanyak 16 orang atau 50% , pada siklus I mahasiswa dituntut untuk dapat menghitung ratio keuangan, tetapi pada siklus II mahasiswa dituntut untuk dapat menghitung dan menganalisis ratio keuangan. Pada analisis ratio mahasiswa secara keseluruhan agak sulit untuk memahami kaitan antara akun-akun yang terdapat pada laporan laba rugi dan laporan neraca sehingga hasil yang diperoleh belum maksimal, selain dari itu pada pembahasan hasil siklus I

karena waktu yang kurang untuk membahas soal-soal tersebut sehingga kesalahan tersebut terulang kembali pada siklus ke dua.

2. Aktivitas Mahasiswa dari 33 mahasiswa dalam katagori sangat baik sebanyak sebanyak 53 %, baik sebanyak 27% , kurang baik sebanyak 15% dan tidak baik sebanyak 5% sedangkan pada siklus II aktivitas mahasiswa dalam katagori sangat baik sebanyak 24%, berarti terjadi penurunan dari siklus I dan dalam katagori baik sebesar 72% aktivitas Mahasiswa dari 33 mahasiswa dalam katagori sangat baik sebanyak sebanyak 53 %, baik sebanyak 27% , kurang baik sebanyak 15% dan tidak baik sebanyak 5% sedangkan pada siklus II aktivitas mahasiswa dalam katagori sangat baik sebanyak 24%, berarti terjadi penurunan dari siklus I dan dalam katagori baik sebesar 72%. Hal tersebut disebabkan karena mahasiswa terlalu lelah. Dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas beberapa hal yang disarankan adalah sebagai berikut:

1. Dalam Kegiatan belajar mengajar Staf pengajar diharapkan dalam melaksanakan model pembelajaran dengan

menggunakan Model Project Based Learning dapat menggunakan strategi yang berbeda supaya anak tidak jenuh dalam pembelajaran.

2. Gunakan waktu yang cukup dalam melaksanakan pembelajaran dengan Model Project based Learning.
3. Materi Jangan terlalu banyak dalam menggunakan Model Pembelajaran Projek based Learning
4. Dalam Materi yang sama Mahasiswa harus banyak berlatih dan berikan Umpan Balik yang maksimal.

Ucapan Terima Kasih

Atas terselesainya penulisan hasil penelitian, penulis berterima kasih kepada Bapak /Ibu dekan dan Ibu Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan UMSU, yang telah memberi izin dan bantuan data sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sudrajad.2008. <http://Ahmad.sudrajad.wordpress.com/2008/10/12/model-pembelajaran-2>.
- Arikunto.2005. *Managemen Penelitian*.Jakarta.Rineka Cipta.
- Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya. *Strategi Belajar*

Mengajar.Bandung.Pustaka setia

- Beny Uliander.2008. <http://benyuleander.blogspot.com/2007/12/Pendidikan-Kreatif.html>. diakses 5 desember 2007
- Darsono (2009.)*Akuntansi Manajemen*.jakarta.mitra wacana media.
- Danin Sudarwan.2006 *Menjadi Komunitas Pembelajaran kepemimpinan transformasional dalam komunitas organisasi pembelajaran*.Jakarta.Bumi Aksara.
- Dahar, Ratna Willis. *Teori-Teori Belajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan kebudayaan direktorat jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan, 1989.
- Darmawan Sjahrial.(2007).*Pengantar manajemen keuangan*.Jakarta. Mitra wacana media.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kurikulum Pendidikan Dasar garis-garis Besar Program Pengajaran*. Jakarta: Depdikbud,1 995
- E.Mulyasa.2006. *Kurikulum yang disempurnakan*.Bandung.PT.R emaja Rosda Karyani

